

BAB V

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai jargon yang digunakan oleh barista kedai kopi di Kota Padang yaitu:

1. Jargon yang digunakan oleh barista kedai kopi di Kota Padang, yaitu: *bean, dosing, kalibrasi, blooming, ristretto, yield, tamping, acidity, aftertaste, bitter, sweetness, pouring, creamy, server, fine, body, steam wand, smokey, aeropress, grind size, filter, cupping*, agitasi, dan *doppio*.
2. Faktor situasional yang mempengaruhi penggunaan jargon oleh barista kedai kopi di Kota Padang meliputi siapa yang berbicara, kepada siapa berbicara, kapan, di mana, dan mengenai permasalahan apa. Orang yang berbicara ialah sesama barista kedai kopi pada saat meracik kopi di bar kedai kopi. Kapan penggunaan jargon dipakai yaitu ketika para barista saling berinteraksi saat meracik kopi. Di mana tempat terjadinya peristiwa tutur yaitu, di beberapa kedai kopi di lima kecamatan di Padang. Secara umum, permasalahan yang dibicarakan oleh barista kedai kopi di Kota Padang dikelompokkan menjadi:
 - a. Persoalan Bagaimana Rasa yang Dihasilkan Setelah Meminum Kopi
 - b. Persoalan Bagaimana Cara Menyeduh Kopi
 - c. Persoalan Peralatan dan Nama Alat yang Digunakan
 - d. Persoalan Mengenai Kegiatan Barista

4.2 Saran

Pada penelitian ini peneliti mengkaji jargon yang digunakan oleh barista kedai kopi di Kota Padang pada saat berkomunikasi. Kajian yang peneliti lakukan membahas dua permasalahan yaitu, apa saja jargon yang digunakan oleh barista kedai kopi di Kota Padang? dan apa faktor situasional yang mempengaruhi penggunaan jargon oleh barista kedai kopi di Kota Padang?

Sebenarnya masih banyak yang dapat dikaji dari penelitian ini. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji tentang jargon barista kedai kopi bisa melanjutkan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti linguistik lainnya.

